

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan tanggal 22-29 Mei 2023 tentang identifikasi logam berat merkuri (Hg) pada air dan sedimen di perairan Teluk Kendari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Identifikasi logam berat Merkuri (Hg) pada air menggunakan metode kuantitatif, dengan pengukuran alat Spektrofotometer Serapan Atom AA7000 dengan panjang gelombang merkuri 253,7 nm. Di peroleh hasil ada 2 titik yang tercemar, yaitu titik JTBB (tengah) dan titik JTBB (hilir) dengan nilai ambang batas 0,0020 dan 0,0028 mg/L. Nilai ambang batas air didasarkan pada standar baku mutu untuk air yang telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51, Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut yaitu 0,002 mg/L.
2. Identifikasi logam berat Merkuri (Hg) pada sedimen menggunakan metode kuantitatif, dengan pengukuran alat Spektrofotometer Serapan Atom AA7000 dengan panjang gelombang merkuri 253,7 nm. Di peroleh hasil tidak ada titik yang tercemar logam berat Hg. Nilai ambang batas sedimen 0.41 mg/Kg, berdasarkan WAC 173-204-320, tentang *Marine sediment quality standards Mercury*, 2013.

B. Saran

1. Kepada masyarakat yang berada di sekitaran Teluk Kendari diharapkan agar tetap berhati-hati dalam mengkonsumsi makanan yang berasal dari perairan, karena dikhawatirkan dapat menyebabkan masalah kesehatan apabila mengandung logam berat.
2. Kepada pihak institusi dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk penanggulangan limbah B3 dalam jangka panjang kepada masyarakat.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kandungan logam berat Merkuri (Hg) pada biota air, yakni khususnya ikan dan kerang serta bagaimana pengaruhnya terhadap kesehatan masyarakat

yang bermukim disekitar Teluk Kendari dengan menggunakan parameter fisika, kimia, dan biologi.